

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

Skripsi, Maret 2025
Dea Andini

**HUBUNGAN PERSEPSI REMAJA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN
DINI DI DESA SETUPATOK KECAMATAN MUNDU**

Xiv + 67 + 6 tabel + 2 bagan + 17 lampiran

ABSTRAK

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh individu yang berusia di bawah 19 tahun. Fenomena ini masih menjadi permasalahan serius, khususnya di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Setupatok Kecamatan Mundu. Persepsi remaja terhadap pernikahan dini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menikah di usia muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi remaja dengan kejadian pernikahan dini di Desa Setupatok Kecamatan Mundu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 82 responden yang dipilih dengan teknik propotional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 67 remaja (81,7%) memiliki persepsi mendukung terhadap pernikahan dini, sementara 15 remaja (18,3%) memiliki persepsi tidak mendukung. Kejadian pernikahan dini di Desa Setupatok tercatat sebanyak 64 remaja (78,0%) telah menikah di usia dini, sedangkan 18 remaja (22,0%) belum menikah. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi remaja dengan kejadian pernikahan dini ($p\text{-value} = 0,000$; $p < 0,05$).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya pencegahan pernikahan dini dengan meningkatkan kesadaran remaja mengenai dampak pernikahan di usia muda. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan reproduksi menjadi langkah strategis dalam mengubah persepsi remaja terhadap pernikahan dini.

Kata Kunci : Persepsi Remaja, Pernikahan Dini, Kesehatan Reproduksi
Daftar Pustaka : 22 (2015-2024)

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
HEALTH FACULTY
Program Study Of Public Health

Thesis, March 2025
Dea Andini

***The Relationship Between Adolescents' Perceptions and Early Marriage
Incidents in Setupatok Village, Mundu District***

xv + 68 + 6 tables + 2 scheme + 17 enclosure

ABSTRACT

Early marriage is a marriage carried out by individuals under the age of 19. This phenomenon is still a serious problem in Setupatok Village, Mundu District. Adolescent perceptions of early marriage are one of the factors that can influence the decision to marry at a young age. This study aims to determine the relationship between adolescent perceptions and the incidence of early marriage in Setupatok Village, Mundu District.

The research method used is quantitative with a cross-sectional research design. The research sample was 82 respondents selected using the proportional random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square statistical test.

The results showed that 67 adolescents (81.7%) had a good perception of early marriage, while 15 adolescents (18.3%) had a bad perception. The incidence of early marriage in Setupatok Village was recorded as 64 adolescents (78.0%) had married at an early age, while 18 adolescents (22.0%) were not married. Statistical tests showed a significant relationship between adolescent perceptions and the incidence of early marriage ($p\text{-value} = 0.000$; $p < 0.05$).

The results of this study are expected to contribute to efforts to prevent early marriage by increasing adolescent awareness of the impact of marriage at a young age. Reproductive health education and counseling are strategic steps in changing adolescent perceptions of early marriage.

Keywords : *Adolescents' Perceptions, Early Marriage, Reproductive Health*
Referencies : *22 (2015-2024)*